

SILABUS KADERISASI NASIONAL

Tahap	Ruang Lingkup	Materi Wajib Standarisasi Nasional	Kerangka Acuan Materi	Alokasi Waktu	Pemateri	Assessment
PPAB	<i>Knowledge</i> a) PPAB bersifat pembangunan pengetahuan (<i>knowledge</i> <i>construction</i>). Terutama pengetahuan yang mencerahkan tentang peran dan posisi	1. Keorganisasian dan Ke-GMNI-an 2. Pengantar Marhaenisme 3. Pengantar Ke-Sarinahan 4. Konsepsi Pejuang-Pemikir, Pemikir-Pejuang	1. Keorganisasian dan Ke-GMNI-an a. Keorganisasian Menjelaskan tentang arti dan fungsi organisasi dalam kehidupan sosial, proses perencanaan dan pengorganisasian, pergerakan serta pengendalian sumber daya organisasi. Materi keorganisasian tersebut kemudian direlevansikan dengan peran	60 menit per materi	DPC atau DPK dan Mentor	DPC atau DPK memberikan kuesioner kepada peserta yang mengikuti PPAB dengan bermaksud memahami realitas yang dipahami para peserta (generasi milenial, Gen Z dan lain-lain.), minat mereka masuk GMNI dan orientasi mereka

pergerakan mahasiswa. b) PPAB hanya sekedar bersifat informatif tentang GMNI, konsep diri mahasiswa, konsep pejuang-pemikir, pemikir-pejuang dan ideologi Marhaenisme sebagai bagian dari tahap pengenalan.		dan posisi GMNI sebagai alat perjuangan dan organisasi gerakan. b) Ke-GMNI-an Menjelaskan sejarah terbentuknya GMNI, dinamika GMNI dalam lintasan sejarah sebagai bagian dari dinamika pergerakan nasional hingga asas dan makna simbol serta atribut organisasi. 2. Pengantar Marhaenisme Menjelaskan sejarah munculnya marhaenisme di Indonesia. Proses sejarah tersebut			masuk GMNI, serta latar belakang pengalaman organisasi sebelumnya. Data ini juga dapat digunakan sebagai bahan menentukan metode pembinaan kader yang efektif dan kegiatan organisasi selanjutnya.
---	--	---	--	--	---

			dikaitkan dengan pandangan-pandangan Sukarno tentang realitas sejarah kolonialisme dan imperialisme sebagai bagian dari landasan keberadaan (ontologis) ditemukannya teori Marhaenisme. 3. Pengantar Ke-Sarinahan Menjelaskan sejarah lahirnya pemikiran Sarinah. Menjelaskan peran penting sosok Sarinah dalam membentuk kerangka berpikir Bung Karno. Menjelaskan bagaimana			
--	--	--	---	--	--	--

			pemaknaan identitas Sarinah di dalam GMNI. 4. Konsepsi Pejuang-Pemikir, Pemikir-Pejuang Menjelaskan konsep pejuang-pemikir, pemikir-pejuang sebagai jati diri GMNI, yaitu seorang cendekiawan yang berjuang, atau Patriot Bangsa yang memiliki kemampuan penalaran yang tinggi, serta menguasai ilmu pengetahuan dan mau serta mampu menggunakan berbagai dimensi			
--	--	--	---	--	--	--

			keilmuannya sebagai alat perjuangan menuju cita-cita Marhaenisme. Menerangkan bahwa GMNI adalah organisasi yang menjadikan kekuatan pengetahuan (the power of knowledge) sebagai sumber daya kekuasaan untuk bergerak dan berjuang.			
KT D	<i>Comprehension</i> a) KTD bersifat peletakan dasar pemahaman tentang Marhaenisme sebagai asas dan	1. Marhaenisme 2. Etika Politik Marhaenis 3. Matrerialisme-Dialektika-Historis 4. Kader Sebagai Subjek Gerakan	1. Marhaenisme Menjelaskan Marhaenisme sebagai teori ilmiah yang memandu jalannya perjuangan GMNI (<i>the guiding theory</i>), menerangi jalannya perjuangan	90 menit per materi	DPC, DPD, DPP, dan Mentor	Kuesioner diberikan untuk mereview PPAB, baik materi, mental dan proses belajar. Kuesioner dilakukan juga untuk pra-kondisi

dasar/ fondasi gerakan GMNI. b) KTD bersifat pemben- tukan kerangka berpikir yang sistematis berdasar- kan metode berfikir Materialis me- Dialektika -Historis atau pendekat- an struktural- isme. c) KTD memben- tuk	5.Sarinah dalam Perspektif Gerakan	GMNI. Menjelaskan Marhaenisme sebagai asas yang menghendaki susunan masyarakat dan susunan negeri yang di dalam segala halnya menyelamatkan hidup kaum Marhaen. 2. Etika Politik Marhaenis Menjelaskan sebuah refleksi tentang standar atau norma serta prinsip-prinsip dasar yang menuntun kader GMNI untuk menjalankan tanggung jawab organisasi dan sosialnya sebagai seorang Marhaenis. Etika			KTD. Serta digunakan untuk mempertajam KTD
--	---	---	--	--	---

	kerangka berpikir kader agar mampu mengidentifikasi ketidakadilan dalam sistem dan struktur sosial yang ada. d) KTD juga bertugas membangun sensitivitas dan mentalitas kader terhadap persoalan sosial dan ketidakadilan.		politik Marhaenis berisikan sebuah standar moral bahwa seorang Marhaenis tanpa syarat, tidak tergantung pada maksud, dampak, dan tujuannya (apriori) harus berpihak pada kepentingan kaum Marhaen dalam karya hidupnya sehari-hari. Merujuk kutipan pidato Bung Karno, "Barang siapa yang berpihak pada kaum melarat itu, kaum marhaen itu, kaum tani itu, mereka adalah marhaenis,". 3. Materialisme-Dialektika-Historis			
--	--	--	---	--	--	--

			Menjelaskan MDH sebagai metode pembacaan realitas untuk mengetahui hukum gerak realitas sosial. Sebagai epistemologi, MDH mengandung dua ciri pokok: (1) prosedur pembacaan realitas yang mencari basis material yang menopang keseluruhan realitas yang spesifik; (2) prosedur pembacaan realitas yang mencari kesaling-hubungan internal di antara			
--	--	--	---	--	--	--

			elemen-elemen realitas. 4. Kader Sebagai Subjek Gerakan Menjelaskan konsep kader sebagai tenaga penggerak dan kader sebagai intelektual yang menggerakkan opini publik dan mengorganisir kekuatan-kekuatan sosial. 5. Sarinah Dalam Perspektif Gerakan Menjelaskan pemikiran Bung Karno tentang Sarinah dan memahami konsep perjuangan Sarinah sebagai bagian dari			
--	--	--	---	--	--	--

			gerakan dalam kerangka cita-cita Marhaenisme.			
KT M	<i>Analysis</i> a) KTM bersifat membangun kemampuan analisis, yakni kemampuan mengurai persoalan sosial dan mencoba mencari alternatif penyelesaian b) KTM bersifat memba-	1. Metode Analisis Gerakan 2. Geopolitik 3. Teori Negara dan Relasi Kekuasaan	1. Metode Analisis Gerakan Menjelaskan tentang teori dan praktik analisa sosial yang membongkar relasi dan proses (sosial) produksi serta kontradiksi sosial yang nyata yang terbentuk melalui gerak panjang sejarah. 2. Geopolitik Menjelaskan tentang pemahaman geopolitik Nusantara, geopolitik kawasan dan kompetisi	120 menit per materi	DPD, DPP, Mentor dan Pakar/Ahli	<i>Focus group discussion</i> dilakukan bersama peserta sebelum KTM diselenggarakan untuk mereview materi KTD terutama MDH dan Marhaenisme .

ngun kemam- puan kader untuk memaha- mi Marhaen- isme dalam konteks perkem- bangan zaman. c) KTM juga berfokus mendidik kader untuk mampu mendiag- nosa sebab utama masalah masyara- kat dan pengor-		geopolitik antar Negara di Dunia serta implikasinya terhadap Indonesia. 3. Teori Negara dan Relasi Kekuasaan Menjelaskan tentang teori struktural tentang negara, yang menjelaskan tentang Negara dalam konteks hubungan sosial masyarakat atau negara di tengah kekuatan sosial yang bersaing di masyarakat.			
--	--	--	--	--	--

	ganisasian masalah hingga ditemukan mekanisme, strategi, metode dan taktik perjuangan atau penyelesaian. d) Memperkuat mentalitas dan sensitivitas kader terhadap persoalan sosial dan ketidakadilan					
KT P	<i>Application</i> a) KTP berfokus	Kapita Selektatentang 1. Ekonomi-politik Global	1. Ekonomi-politik Global Menjelaskan bagaimana	120 menit per materi	Mentor dan Pakar/Ahli	Sebelum KTP dilaksanakan Focus group discussion dilakukan

mendidik kader dengan pengetahuan dan pemahaman yang aplikatif. b) KTP me-nyiapkan kader untuk dapat mengaplik asikan secara kongkret konsepsi Mar-haenisme dan Sosialisme Indonesia	2. Geopolitik dan Geo-strategi 3. Oligarki dan Ekonomi-politik Indonesia 4. Prediksi Masa Depan Bangsa Dalam Perspektif Gerakan	perubahan tatanan ekonomi global baru pasca krisis 2008, sebuah pergeseran arah globalisasi yang telah mengalami titik baliknya dipertengahan tahun 2000-an, sebuah pergeseran aliran perdagangan dunia, reorganisasi rantai pasok kapitalisme global. 2. Geopolitik dan Geostrategi Menjelaskan bagaimana konstelasi geografis dan ruang di mana bangsa Indonesia berada. Pertimbangan			untuk mereview materi KTM terutama Geopolitik dan Teori Negara
--	--	---	--	--	---

			pengaruh faktor geografis terhadap politik, kekuatan sumber daya negara, dan bagaimana menjadi faktor geopolitik menjadi kekuatan politik luar negeri Indonesia. 3. Oligarki dan Ekonomi-politik Indonesia Menjelaskan oligarki sebagai sebuah politik pertahanan kekayaan antar aktor yang memiliki sumber daya material berlimpah dan sistem relasi kekuasaan yang memungkinkan konsentrasi			
--	--	--	--	--	--	--

			kekayaan dan otoritas serta pertahanan kolektif atas konsentrasi kekayaan. Menjelaskan oligarki dalam konteks ekonomi politik Indonesia sebagai hasil kondisi kapitalisme lanjutan di wilayah pinggiran. 4. Prediksi Masa Depan Bangsa Perspektif Gerakan Berisi tentang kajian dan analisa tentang prediksi masa depan bangsa dengan berbagai macam pendekatan ilmiah yang			
--	--	--	--	--	--	--

			kemudian dimaknai dalam perspektif gerakan.			
--	--	--	--	--	--	--